

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG *PREMENOPAUSE*
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
PADA IBU *PREMENOPAUSE* DI DUSUN
CAMBAHAN NOGOTIRTO GAMPING
SLEMAN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Nirwana Laeli
1610104240**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG *PREMENOPAUSE*
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
PADA IBU *PREMENOPAUSE* DI DUSUN
CAMBAHAN NOGOTIRTO GAMPING
SLEMAN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
Nirwana Laeli
1610104240**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Ismarwati, S.KM., S.ST., MPH

Tanggal :

Tanda Tangan :



PENGARUH PENYULUHAN TENTANG *PREMENOPAUSE* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA IBU *PREMENOPAUSE* DI DUSUN CAMBAHAN NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA¹

Nirwana Laeli² Ismarwati³ Eka Fitriyanti⁴

INTISARI

Intisari: Banyak faktor yang mempengaruhi kesehatan seorang wanita dalam menghadapi *premenopause*. Salah satu diantaranya yaitu faktor pengetahuan, hal yang paling buruk tentang *premenopause* adalah rasa takut akan sesuatu yang tidak diketahui. Kurangnya informasi yang di dapatkan sehingga dapat menyebabkan rendahnya pengetahuan perempuan *premenopause* yang berdampak juga pada sikap yang akan diambil serta dapat mempengaruhi derajat kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang *premenopause* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada ibu *premenopause*. Metode Penelitian menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling dan didapatkan sampel berjumlah 31 orang. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon* dengan *confidence interval* 95%. Hasil penelitian sebelum diberikan penyuluhan tingkat pengetahuan dan sikap dalam kategori cukup (71%) dan (38,7%). Setelah diberikan penyuluhan, tingkat pengetahuan *premenopause* dan sikap meningkat menjadi kategori baik sebanyak (61,3%) dan (80,6%). Ada pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada ibu *premenopause*. Peningkatan sikap lebih baik dari pada tingkat pengetahuan diperoleh nilai *p value* = .000 dan .002 lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci : Penyuluhan, Tingkat Pengetahuan, Sikap, *Premenopause*

Abstrac: There are many factors affecting women's health in facing *premenopause*. One of the factors is knowledge. The worst thing about *premenopause* is the fear of something unknown. Lack of information on get so could lead to a lack of knowledgewomen *premenopausal* whose impact also on the attitude to be taken and can affect the health status. The study is to investigate the effect of counseling about *premenopause* to the knowledge level and attitude on *premenopausal* women. Method: The study used *quasi experiment* with one group pretest-posttest approach. The samples were 31 people selected by total sampling technique. The data analysis used *wilcoxon* test with 95% confident interval. Result: Before counseling, the knowledge level was in moderate category (71%), and attitude was 38.7%. After counseling, the knowledge level of *premenopause* increased to good category (61.3%) and attitude was 80.6%. There was an effect of counseling to knowledge level with *p value* of 0.002 and attitude with *p value* of 0.000, it means $p < 0.05$.

Keywords : Counseling, Knowledge level, attitude, *premenopause*

PENDAHULUAN

Semua perempuan akan mengalami proses alamiah yang tidak dapat dihindari yang terbagi dalam empat kurun waktu yaitu masa kanak-kanak, remaja, reproduksi, dan pasca reproduksi. *Pasca* reproduksi terbagi masa klimakterium (*perimenopause*), *menopause* dan *pascamenopause* (Proverawati, 2010). Fase yang mengawali *menopause* disebut dengan tahap *premenopause*. *Premenopause* adalah tubuh mulai memasuki masa peralihan menuju *menopause* dan akan terjadi perubahan, yaitu mulai menurunnya fungsi reproduksi, perubahan hormon, perubahan fisik, maupun perubahan psikis seorang perempuan (Nugroho, 2008).

Peristiwa *premenopause* sering tidak menjadi perhatian bagi kebanyakan wanita karena dianggapnya sebagai peristiwa alami, sebagian kecil menganggapnya sebagai sesuatu yang buruk, *menopause* juga dianggap sebagai hal yang tabu untuk dibicarakan secara terbuka. Hal ini dikarenakan dasar pengetahuan wanita tentang *menopause* masih sedikit sehingga wanita *premenopause* enggan untuk mencari tahu tentang informasi tentang *premenopause*. Kurangnya informasi yang di dapatkan sehingga dapat menyebabkan rendahnya pengetahuan perempuan *premenopause* yang berdampak juga pada sikap yang akan diambil serta dapat mempengaruhi derajat kesehatannya. Perlu dilakukan upaya untuk memperbaiki pengetahuan masyarakat tentang *premenopause*, salah satunya dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang *premenopause*.

Banyak perempuan *premenopause* mengeluh bahwa dengan datangnya *premenopause* mereka akan menjadi pencemas, mereka cemas menjelang berakhirnya masa reproduksinya dan menyadari dirinya akan menjadi tua yang berarti kecantikannya akan memudar dan fungsi organ tubuhnya akan menurun sehingga menghilangkan kebanggaannya sebagai perempuan. Selain itu juga perempuan *premenopause* yang tidak mendapatkan informasi yang benar sehingga yang dibayangkannya adalah efek negatif yang akan dialami setelah memasuki masa *pre menopause* dan *menopause* (Proverawati A dan Sulistyawati E, 2010). Dibutuhkan pengetahuan sejak dini untuk dapat mengubah persepsi, meningkatkan pengetahuan, serta sikap masyarakat tentang *premenopause*.

Pengetahuan tentang *premenopause* merupakan faktor yang menentukan seseorang tersebut dapat menerima terjadinya masa *premenopause* sebagai perubahan yang wajar yang akan dialami setiap perempuan dan tidak perlu melakukan pengobatan atau harus menimbulkan rasa kecemasan yang berlebihan dan dengan pengetahuan tentang *premenopause* yang cukup maka ibu dapat mengenal perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri mereka sehingga dapat mempersiapkan diri lebih awal dan dapat menentukan sikap yang positif dalam menghadapi masa *menopause*, semakin bertambahnya pengetahuan tentang *premenopause* maka semakin baik pula sikap yang dilakukan dalam menghadapi masa *premenopause* sehingga dapat mengurangi dampak dari *sindrome menopause* (Wawan dan Dewi, 2010).

Peraturan yang mengatur mengenai kesehatan pada usia lanjut di Indonesia yaitu pada Undang – Undang Republik Indonesia no. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 7 yang berisi setiap orang berhak untuk mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Peran bidan dalam masa *premenopause* adalah memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya usia dewasa tentang *premenopause/ klimakterium* untuk menyiapkan diri dalam memasuki *premenopause*.

Hasil wawancara yang dilakukan di Dusun Cambahan bahwa dari 10 orang ibu *premenopause* di dapatkan informasi bahwa 30% orang mengetahui tentang *premenopause* dan 70% orang lainnya tidak mengetahui tentang *premenopause* dan tidak mengetahui bagaimana cara menyikapinya. Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penyuluhan tentang *premenopause* pada ibu *pre menopause* di dusun Cambahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pada ibu *premenopause*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *eksperimen quasi* dengan design penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu-ibu yang berada dalam masa *pre menopause* di dusun Cambahan Nogotirto Sleman Yogyakarta. Jumlah populasi ibu *premenopause* di dusun Cambahan sebanyak 34 orang dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *non probability sampel* menggunakan sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dan dihitung berdasarkan rumus *Slovin*. Analisa data yang di gunakan untuk uji hipotesis adalah *wilcoxon-test*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Perempuan *Premenopause* Berdasarkan Usia Di Dusun Cambahan Nogotirto Sleman Tahun 2017

Usia	f	%
40-45 tahun	1	3,2
46-50 tahun	10	32,3
50-55 tahun	20	64,5

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perempuan *Premenopause* Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Dusun Cambahan Nogotirto Sleman Tahun 2017

Tingkat pendidikan	f	%
SD	14	45,1
SMP	7	22,6
SMA	10	32,3

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Perempuan *Premenopause* Sebelum Dan Setelah Diberikan Penyuluhan Di Dusun Cambahan Nogotirto Sleman Tahun 2017

Tingkat pengetahuan	Pre test		Post tes	
	f	%	f	%
Baik	5	16.1	19	61.3
Cukup	22	71.0	12	38.7
Kurang	4	12.9		

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sikap *Premenopause* Sebelum Dan Setelah Diberikan Penyuluhan Di Dusun Cambahan Nogotirto Sleman Tahun 2017

Sikap	<i>Pre test</i>		<i>Post tes</i>	
	f	%	f	%
Sangat baik			3	9.7
Baik	10	51,6	25	80.6
Cukup	18	38,7	3	9.7
Kurang	3	9,7		

Tabel 4.5 Pengaruh Penyuluhan Tentang *Premenopause* Terhadap Tingkat Pengetahuan Di Dusun Cambahan Nogotirto Sleman Tahun 2017

No	Wilcoxon	Tingkat Pengetahuan
1.	Z score	-3.168 ^a
2.	Asymp.Sig(2.tailed)	.002

Tabel 4.6 Pengaruh Penyuluhan Tentang *Premenopause* Terhadap Sikap Di Dusun Cambahan Nogotirto Sleman Tahun 2017

No	Wilcoxon	Sikap
1.	Z score	-3.870 ^a
2.	Asymp.Sig(2.tailed)	.000

PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan ibu *premenopause* sebelum dilakukan penyuluhan

Sebelum diberikan penyuluhan tentang *premenopause* sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang cukup yaitu 22 orang (71%), dan yang paling sedikit mempunyai tingkat pengetahuan kurang tentang *premenopause* yaitu 4 orang (12,9%).

Sejalan dengan penelitian Mastuti Putri P. (2015) bahwa pengetahuan responden pada *pre test* sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu sebesar 73,2%. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pendidikan dan usia ibu *premenopause*. Usia ibu *premenopause* dalam penelitian ini paling banyak berusia 50-55 tahun yaitu 20 orang (64,5%) mempunyai pengetahuan cukup. Penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas (2011) di Desa Karang Kepoh II Salatiga tahun 2011 terdapat ibu usia 40-55 tahun (62,5%) yang memiliki berpengetahuan cukup 77,5%. Berdasarkan data diatas bahwa usia mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin bijaksana, banyak pengalaman/banyak hal yang telah dijumpai dan dikerjakan untuk memiliki pengetahuan. Irmayanti (2007) mengatakan bahwa dengan mengembangkan pengetahuan akan mudah dalam mengambil keputusan.

Sebelum diberikan penyuluhan responden menjawab kuesioner tentang pengetahuan *premenopause* dengan jawaban yang salah tentang perubahan-perubahan pada *premenopause* sekitar 9,7% menyatakan bahwa *premenopause* terjadi 2-5 tahun sebelum *menopause*. Menurut Proverawati A dan Sulistyawati E (2010) bahwa masa *pramenopause/klimakterium* adalah masa sebelum berhentinya menstruasi yaitu 2-5 tahun sebelum *menopause* yang ditandai dengan timbulnya keluhan-keluhan.

Tingkat pengetahuan ibu *premenopause* setelah dilakukan penyuluhan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mendapatkan penyuluhan tentang *premenopause* responden yang mempunyai pengetahuan baik tentang *premenopause* sebanyak 19 orang (61,3%) dan telah mengalami peningkatan sebanyak 1,32% dari sebelum penyuluhan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2011) menunjukkan hasil sebagian besar responden setelah dilakukan penyuluhan mempunyai tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu 66,7% dan telah mengalami peningkatan sebanyak 1,62% dari sebelum penyuluhan.

Peningkatan pengetahuan sekitar 1,32% terjadi karena penambahan informasi baru yang didapatkan melalui penyuluhan dari tidak tau menjadi tau, sehingga informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bekal dalam menjalani masa tersebut dan dapat mengenal lebih dini perubahan yang dialami. Sejalan dengan hasil penelitian Buzadurina, dkk (2013) yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan.

Pengaruh penyuluhan tentang *premenopause* terhadap Tingkat pengetahuan ibu *premenopause*

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa dalam tingkat pengetahuan dengan Z score -3.168 dengan p value sebesar .002 lebih kecil dari alpha 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh penyuluhan yang bermakna tentang *premenopause* terhadap tingkat pengetahuan pada ibu *premenopause*.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Makahanap, M. dkk (2014) bahwa dari uji wilcoxon didapatkan bahwa nilai means sebelum dilakukan penyuluhan mengenai *menopause* yaitu 13,9 dan setelah dilakukan penyuluhan nilai mean meningkat menjadi 18,3. Nilai p value 0,000 yang artinya nilai p value lebih kecil dari $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh penyuluhan tentang *premenopause* terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu usia 45 – 55 tahun.

Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode ceramah terhadap pengetahuan wanita dalam menghadapi *premenopause*. Sejalan dengan penelitian Lubis (2013) dengan hasil penelitian terdapat peningkatan pengetahuan pada responden setelah dilakukan intervensi melalui penyuluhan dengan metode ceramah. Proses pemberian pendidikan kesehatan dengan metode ceramah memungkinkan adanya komunikasi dua arah yaitu antara pemberi pendidikan kesehatan dan adanya pertanyaan dari responden, menjadikan pengetahuan yang diberikan mudah dicerna. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pulungan (2011) yang membuktikan bahwa metode pendidikan kesehatan dengan ceramah dapat meningkatkan pengetahuan setelah dilakukan *post test* dibandingkan dengan *pre test*. Penyuluhan yang telah dilakukan sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu *premenopause* dapat dilihat dari prosedur yang telah dilakukan mulai dari mengenali masalah ada sampai dengan melakukan intervensi dan melakukan evaluasi dari penyuluhan yang telah diberikan. Menurut Mubarak (2009) penyuluhan akan berhasil/ efektif dan efisien jika sudah memenuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) diantaranya mengenai masalah, masyarakat, dan wilayah, menentukan prioritas, tujuan penyuluhan, sarana penyuluhan, isi penyuluhan, menentukan metode penyuluhan yang akan di gunakan, memilih alat peraga atau media penyuluhan yang dibutuhkan, kondisi atau suasana, dan menyusun rencana kerja atau pelaksanaannya.

Sikap ibu terhadap masa *premenopause* di Dusun Cambahan Nogotirto Gamping Sleman sebelum dilakukan penyuluhan

Penelitian ini didapatkan hasil bahwa sikap *premenopause* sebelum diberikan penyuluhan paling banyak dalam kategori cukup yaitu sebanyak 18 orang (38,7%) dan yang paling sedikit mengalami sikap dalam kategori kurang sebanyak 3 orang (9,7%). Sebelum diberikan penyuluhan ibu *premenopause* rata-rata memiliki tingkat pengetahuan tentang *premenopause* dengan kategori cukup.

Penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh Surbakti, (2014) tentang pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan tentang *menopause* terhadap sikap dalam menghadapi *menopause* menyatakan bahwa sikap dalam menghadapi *menopause* sebelum diberikan penyuluhan kesehatan adalah tidak baik sebanyak (58,3%). Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa sikap seseorang sebelum diberikan intervensi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan sebelumnya, sehingga semakin bertambahnya pengetahuan seseorang maka respon atau reaksi dalam menyikapi masa *premenopause* semakin baik. Sikap jika tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama. Sebelum seseorang mengadopsi sikap harus tahu terlebih dahulu apa arti atau manfaat sikap tersebut bagi dirinya. Sesuai dengan hasil penelitian Rahmayanti, E (2005) bahwa tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang *klimakterium* akan mempengaruhi tindakan sikap *preventif* perempuan menjelang *menopause*.

Sikap ibu terhadap masa *premenopause* di Dusun Cambahan Nogotirto Gamping Sleman setelah dilakukan penyuluhan

Setelah diberikan penyuluhan sikap responden mengalami peningkatan sebesar (4,97%), sebagian besar responden memiliki sikap dalam kategori baik dalam menghadapi *premenopause* sebanyak 25 orang (80,6%). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Surbakti (2014) tentang pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan tentang *menopause* terhadap sikap dalam menghadapi *menopause* diperoleh bahwa sikap ibu dalam menghadapi *menopause* pada ibu *klimakterium* setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang *menopause* mayoritas bersikap baik sebanyak 23 orang (63,9%).

Peningkatan rata-rata sikap responden dipengaruhi oleh media yang digunakan seperti *LCD*, *leaflet*, *powerpoint*, serta metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan tanya jawab, sehingga dengan memberikan penyuluhan dapat mempengaruhi sikap ibu *premenopause* menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sejalan dengan penelitian Warsita (2008) yang menyatakan bahwa proses dalam kegiatan penyuluhan ini dapat berjalan dengan lancar karena didukung dengan media dan metode yang sama.

Pengaruh penyuluhan tentang *premenopause* terhadap sikap ibu *premenopause* di Dusun Cambahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan dengan *wilcoxon* bahwa terdapat pengaruh penyuluhan tentang *premenopause* terhadap sikap ibu dalam menjalani masa *premenopause*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surbakti (2014) tentang pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan tentang *menopause* terhadap sikap dalam menghadapi *menopause* pada ibu *klimakterium* ada pengaruh yang signifikan terhadap sikap dalam menghadapi *menopause* sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan.

Adanya pengaruh penyuluhan terhadap perubahan sikap disebabkan oleh cara penyampaian materi yang mudah dipahami dan jelas, materi yang disampaikan sudah

sesuai dengan kebutuhan dan sasaran yang tepat, dan ditunjang juga dengan sarana prasarana pada saat melakukan penyuluhan. Hal ini sesuai dengan teori Harvey dan Smith dalam Arifah Siti (2010) terdapat 3 golongan variabel yang berpengaruh dalam perubahan sikap yaitu komunikator, sumber pesan (modul) dan sasaran.

SIMPULAN

Sebelum diberikan penyuluhan tingkat pengetahuan ibu *premenopause* dalam kategori cukup sebanyak 22 orang (71,0%), sedangkan sikap ibu *premenopause* sebanyak 18 orang (38,7%). Setelah diberikan penyuluhan tingkat pengetahuan ibu *premenopause* meningkat menjadi kategori baik sebanyak 19 orang (61,3%), sedangkan sikap ibu sebanyak 25 orang (80,6%). Ada pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap. Peningkatan sikap lebih baik dari pada tingkat pengetahuan diperoleh nilai *p value* = .000 dan .002 lebih kecil dari 0,05.

SARAN

Bagi ibu *premenopause* diharapkan ibu *premenopause* harus bisa mengatur waktu dengan baik dalam mengikuti penyuluhan supaya ilmu/penyerapan informasi yang didapatkan lebih banyak dan *Leaflet* yang dimiliki hendaknya dipahami dan diaplikasikan dalam menjalani masa *premenopause*. Bagi petugas kesehatan diharapkan bagi tenaga kesehatan yang berada di Puskesmas Gamping 2 khususnya bidan untuk dapat meningkatkan pemberian penyuluhan tentang *premenopause* dan *menopause*.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifah Siti (2010). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Modul Dan Media Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikapwanita Dalam Menghadapi Menopause*. Tesis. Surakarta
- Buzarudina, Frisa. (2013). *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan Sisiwa SMAN 6 Kecamatan Pontianak Timur*. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
- Hidayat. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data*. Surabaya: Salemba Medika
- Hidayati, A. (2011). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Metode Ceramah Dan Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dan Praktik SADARI pada Siswi kelas XII SMA Fatuhiyyah Mranggen*
- Irmayanti. (2007). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menopause Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Wanita Premenopause Dalam Menghadapi Menopause Diwilayah Kerja Puskesmas Kalikah Jembrana Bali*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan. UNRIYO. Yogyakarta
- Lubis, Z. (2013). *Pengaruh Penyuluhan dengan Metode Ceramah dan Diskusi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Anak tentang PHBS di Sekolah Dasar Negeri 065014 Kelurahan Namogajah Kecamatan medan Tuntungan*. <http://jurnal.usu.ac.id>.
- Makahanap Manuru Pusirumang, Rina Kundre, Yolanda Bataha. (2014). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Mengenai Menopause Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Usia 45-55 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Tonsea Lama* . Skripsi. Tondano Utara
- Mastuti Putri P. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Dalam Menghadapi Menopause*. Skripsi: Surakarta
- Mubarak, I. (2009). *Promosi Kesehata Sebuah Pengantar Proses Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Ningtyas Ayu, Arie Wuryanto dan Hanna Yuanita. (2011). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Usia 40-55 tahun mengenai Masa Menopause di Desa Karang Kepoh II*. Salatiga. Jurnal Kebidanan Panti Wilasa, Vol. 2. Diakses tanggal 9 Mei 2017
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____ (2012.) *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta

- Nugroho Wahjudi. (2008). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik* (edisi 3). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Prawirohardjo, Soekidjo. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Proverawati. A dan Sulistyawati. E. (2010). *Menopause dan sindrome Premenopause*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Pulungan. (2011). *Pengaruh Metode Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Dokter Kecil dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) di Kecamatan Helvetia*. <http://repository.usu.ac.id>.
- Rahmayanti, E. (2005). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Klimakterium dengan Tindakan Preventif Wanita Menjelang Menopause di Kelurahan Selomartani Kecamatan Kalasan tahun 2005*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Semarang
- Surbakti Dewi Rahmadhani BR. (2014). *Pengaruh Pemberian Penyuluhan Kesehatan Tentang Menopause Terhadap Sikap Dalam Menghadapi Menopause Pada Ibu Klimakterium Di Desa Gunung Kelawas*. Skripsi. Deli Serdang
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka
- Wawan dan dewi. (2010). *Pengatahuan sikap dan perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Madika

